

**KONSEP AMAR MA'RŪF NAHI MUNKAR K.H. SHOLEH BAHRUDDIN
PASURUAN PERSPEKTIF TAFSIR KONTEMPORER**

DISERTASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pada Program Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya



Oleh:

Miftarah Ainul Mufid

NIM: F53314046

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftarah Ainul Mufid

NIM : F53314046

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa DISERTASI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 10 Juni 2020

Saya yang mengajukan,

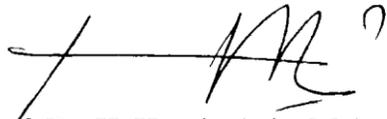


Miftarah Ainul Mufid

PERSETUJUAN

Disertasi Miftarah Ainul Mufid ini telah disetujui pada tanggal, 10 Juni 2020

Oleh
Promotor I,

A handwritten signature in black ink, consisting of a horizontal line followed by stylized, cursive letters.

Prof. Dr. H. Husain Aziz, M.Ag.

Promotor II,

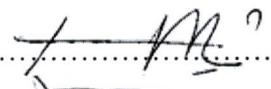
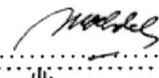
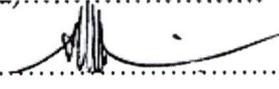
A handwritten signature in black ink, featuring a large, sweeping loop on the left side and several smaller strokes on the right.

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Disertasi Miftarah Ainul Mufid ini telah diuji tertutup pada tanggal 6 Pebruari 2020

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. H. Idri, M.Ag. (Ketua Penguji).....
2. Dr. H. Muhammad Lathoif Ghozali, M.A. (Sekretaris Penguji).....
3. Prof. Dr. H. Husein Aziz, M.Ag. (Promotor).....
4. Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag. (Promotor).....
5. Prof. Dr. H. Muhammad Chirzin, M.Ag. (Penguji Utama).....
6. Prof. Dr. H. M. Ridwan Nasir, M.A. (Penguji).....
7. Prof. Dr. Burhan Djamaluddin, M.A. (Penguji).....

Surabaya, 10 Juni 2020
Direktur.




Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag.
NIP. 196004121994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **MIFTARAH AINUL MUFID**
NIM : **F53314046**
Fakultas/Jurusan : **ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR**
E-mail address : **shojaragiel@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis **Desertasi** Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KONSEP AMAR MA'RUF NAHI MUNKAR K.H. SHOLEH BAHRUDIN

PASURUAN PERSPEKTIF TAFSIR KONTEMPORER

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 OKTOBER 2020

Penulis


(MIFTARAH AINUL MUFID)
nama terang dan tanda tangan

ada yang menyuruh kemungkaran dan melarang kebaikan karena kebodohnya.¹⁶¹ Allah berfirman,

وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتِكُمُ الْكَذِبَ هَذَا حَلَالٌ وَهَذَا حَرَامٌ لِتَفْتَرُوا
عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ

“Dan janganlah kamu mengatakan terhadap apa yang disebut-sebut oleh lidahmu secara dusta "ini halal dan ini haram", untuk mengada-adakan kebohongan terhadap Allah.” (QS. An-Nahl, 16: 116).¹⁶²

Sesungguhnya diantara tanda-tanda hari kiamat dan hilangnya amar ma'ruf nahi munkar adalah diangkatnya ilmu.¹⁶³ Rasulullah bersabda,

إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ الْعِبَادِ، وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بِقَبْضِ الْعُلَمَاءِ
حَتَّى إِذَا لَمْ يَبْقَ عَالِمًا اتَّخَذَ النَّاسُ زُؤُسًا جُهَالًا فَسُئِلُوا، فَأَفْتَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ فَضَلُّوا
وَأَضَلُّوا.

“Sesungguhnya Allah tidak mencabut ilmu sekaligus dari para hamba, akan tetapi Allah mencabut ilmu dengan mewafatkan para ulama, sehingga ketika tidak tersisa lagi seorang alim, maka manusia akan menjadikan orang-orang bodoh sebagai pemimpin, lalu mereka ditanya, kemudian mereka akan memberikan fatwa tanpa ilmu, maka mereka sesat lagi menyesatkan orang lain.”¹⁶⁴

Allah berfirman,

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ
أُولُو الْأَلْبَابِ

¹⁶¹ Abdul Qadir Jawaz, *Amar Ma'ruf*, 113.

¹⁶² Kemenag. R.I., 280.

¹⁶³ 'Uthman al-Sabt, *Al-Amr bi al-Ma'ruf wa al-Nahy 'an al-Munkar*, 175-177.

¹⁶⁴ Husain Muslim, *Shahih Muslim*, no. 2673.

Pelaku amar ma'rūf nahi munkar harus mempunyai sifat hikmah dalam rangka interaksi dengan masyarakat baik dengan menggunakan *targhīb* (anjuran) dan *tarhīb* (ancaman). Maka kewajibannya adalah mengajak para pelaku maksiat untuk bertaubat kepada Allah, dan niscaya Allah akan menerima taubatnya.²⁰¹ Allah berfirman,

وَاللَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْكُمْ وَيُرِيدُ الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الشَّهَوَاتِ أَنْ
تَمِيلُوا مَيْلًا عَظِيمًا

“Dan Allah hendak menerima taubatmu, sedang orang-orang yang mengikuti hawa nafsunya bermaksud supaya kamu berpalingsejauh-jauhnya (dari kebenaran).” (QS. An-Nisā’, 4: 27).²⁰²

يُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُخَفِّفَ عَنْكُمْ ۖ وَخَلَقَ الْإِنْسَانَ ضَعِيفًا

“Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, dan manusia dijadikan bersifat lemah.” (QS. An-Nisā’, 4: 28)²⁰³

Sabda Rasulullah SAW.,

إِنَّ الدِّينَ يُسْرٌ، وَلَنْ يُشَادَّ الدِّينَ أَحَدٌ إِلَّا غَلَبَهُ ، فَسَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَأَبْشِرُوا،
وَاسْتَعِينُوا بِالْعَدْوَةِ وَالرُّوحَةِ وَشَيْءٍ مِنَ الدُّجَّةِ

“Sesungguhnya agama itu mudah, dan sekali-kali tidaklah seseorang memperberat agama melainkan akan dikalahkan, dan (dalam beramal) hendaklah pertengahan (yaitu tidak melebihi dan tidak mengurangi), bergembiralah kalian, serta mohonlah pertolongan (didalam ketaatan kepada Allah) dengan amal-amal kalian pada waktu kalian bersemangat dan giat”.²⁰⁴

²⁰¹ Abdul Qadir Jawaz, *Amar Ma'rūf Nahi Munkar*, 140.

²⁰² Kemenag. R.I., 83.

²⁰³ *Ibid.*, 83.

²⁰⁴ Imam Abū ‘Abdillah Muḥammad bin Ismā’īl al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, (Dār al-Salām-Riyādh, th 1417 H), no. 38.

mengajak semua lapisan masyarakat untuk beribadah. Tujuan khususnya adalah menghilangkan kebodohan santri, kenakalan santri dan mengajak santri untuk beribadah. Semua ini terkatagorikan hal-hal yang ma'rūf yang selalu diperintahkan oleh kiai Sholeh kepada masyarakat pada umumnya dan santri pada khususnya. Hal ini sesuai dengan kesimpulan poin kedua, dengan bukti adanya kegiatan rutinitas kiai Sholeh antara lain: pengajian *Senenan*, *Selosoan*, shalat malam Jum'at, shalat malam lailatul Qadr pada bulan Ramadhan dan *dhikr al-ghāfilīn*, yang diikuti ribuan orang, sebagaimana penulis jelaskan pada bab III. Sedangkan dalam pelaksanaannya kiai Sholeh tidak pernah memaksakan kehendaknya. Artinya semua itu atas dasar kemauannya sendiri, mereka datang untuk mengikuti semua jenis rutinitas yang ada tanpa diundang, mereka datang dengan penuh kerelaan hatinya sendiri. Hal ini sesuai dengan kesimpulan poin keempat. Untuk kesimpulan poin ketiga, penulis akan menjelaskan pada sub yang lain, yaitu pembahasan nahi munkar. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa amar ma'rūf yang dilakukan oleh kiai Sholeh Bahruddin adalah sesuai dengan penafsiran yang ada pada Tafsir Al-Misbāh.

baik internal (dalam pondok pesantren) maupun eksternal (di luar pondok pesantren). Dampak positif baik internal maupun eksternal adalah semakin banyaknya jumlah santri pondok pesantren dan *jama'ah* yang mengikuti semua jenis kegiatan yang ada di pondok pesantren. Dampak negatifnya adalah menjadikan para santri maupun *jama'ah* memiliki sifat fanatik terhadap seorang tokoh yaitu kiai, khususnya kiai Sholeh Bahruddin. Dampak Sosialnya adalah Masyarakat bisa hidup rukun dan berdampingan walaupun tidak seagama, saling menghargai, menjaga dan menghormati. Dampak budaya/kultur kepada kalangan santri, alumni dan masyarakat luas dalam bentuk ibadah. Semakin banyaknya jumlah *jamā'ah* yang mengikuti semua jenis kegiatan yang diadakan di dalam pondok pesantren dan di luar pondok pesantren. Sehingga hal ini sudah menjadi tradisi dan budaya bagi santri dan masyarakat sekitarnya. Kegiatan yang berada di dalam pondok pesantren dan menjadi budaya pondok pesantren antara lain: *Senenan* (kegiatan rutinan shalat malam yang di adakan pada hari Senin malam Selasa). *Selosoan/khusūsiyah* (kegiatan rutinan yang diadakan setiap hari Selasa siang). Shalat malam Jum'at (kegiatan ini diadakan setiap hari Kamis malam Jum'at jam 24.00). Shalat malam *Lailat al-Qadr*. Kegiatan yang dilakukan di luar pondok pesantren adalah pembacaan *Manāqib* dan *Dhikr al-ghāfilīn* yang di laksanakan setiap hari Ahad. Acara ini di hadiri kurang lebih 3000-3500 *jamā'ah*.

